BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasar hasil analisis dan pembahasan yang tersaji dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitin ini dapat disimpulkan :

- Perusahaan telah melakukan pengendalian biaya produksi sehingga anggaran produksi dapat diterapkan secara efektif dan efisien dan perusahaan tidak mengalami kerugian yang disebabkan oleh tidak efektif dan efisienya biaya produksi. Disamping itu perusahaan telah melakukan pengendalian biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan yaitu pemeliharaan mesin, biaya penilaian yaitu inspeksi bahan baku, biaya kegagalan internal yaitu pengerjaan kembali dan biaya kegagalan eksternal yaitu retur penjualan.
- 2. Pengendalian produksi yang dilakukan oleh PT. Semanggi Mas Sejahtera Surabaya sudah dilakukan dengan baik sehingga produktivitas dapat ditingkatkan dan produk cacat dapat ditekan. Dengan menurunnya produk cacat yang dihasilkan, maka kerugian perusahaan yang selama ini dialami perusahaan dapat ditekan.
- 3. Dengan adanya biaya kualitas, maka biaya produksi lebih efisien karena dengan adanya biaya kualitas produktivitas dapat ditingkatkan dan terjadi penghematanbahan baku karena berkurangnya produk cacat. Jasi semakin tinggi biaya kualitas

yang disediakan oleh perusahaan, maka semakin tingi pula efisiensi biaya produksi untuk setiap periode.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu hanya memfokuskan pada pengendalian biaya kualitas sebagai upaya efisiensi biaya produksi. Sementara masih banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai upaya menekan biaya produksi serta menekan produk cacat.

5.3. Saran

Sehubungan dengan simpulan yang didapat dalam penelitan ini, maka beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

- Diharapkan manajemen perusahaan menyusun biaya kualitas dalam bentuk laporan keuangan dengan tujuan untuk memudahkan dalam menilai kinerja biaya kualitas sebagai upaya menekan produk cacat dan meningkatkan produktivitas perusahaan.
- 2. Manajemen perusahaan diharapkan menyediakan tenaga pengawas pada bagian produksi, dengan demikian kualitas produk akan tetap terjaga serta menghindari adanya produk cacat yang lebih banyak lagi serta adanya kualitas produk yang rendah yang sampai ke pasaran, hal tersebut dapat merugikan

- pelanggan dan akan berdampak pada kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk.
- 3. Perlu dilakukan pengadaan sarana dan prasarana produksi yang lebih baik dan berkualitas, mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki sudah banyak yang perlu diremajakan terutama mesin produksi. Dengan demikian akan mendukung kegiatan produksi menjadi lebih lancar dan menghindari tingginya produk cacat.
- 4. Disamping itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi kerja secara menyeluruh terutama karyawan bagian produksi, sehingga kinerja karyawan akan tetap terjaga dan kualitas produk juga akan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, 2007, Manfaat Pengendalian Biaya Kualitas Dalam Mengurangi Kegagalan Produk Handicraft CD/ DVD Box Motorp Pada CV. Rumpun Bambu Kreasi Tasikmalaya, Skripsi, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Blocher, Chen, Lin, 2000, Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik, Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison dan Norsen, 2006, Akuntansi Manajerial, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan M. Mowen, 2006, Akuntansi Manajerial, Salemba Empat, Jakarta.
- Hasibuan, 2003, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Jakarta: PT Gunung Agung.
- Heizer dan Render, 2005, Operasional Manajement (Manajemen Operasi), Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2005, Akuntansi Biaya, Yogyakarta, Aditya Media.
- Nasution, 2005, Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Manajement, Ghalia, Indonesia.
- Prawirosentono, Suyadi, 2002, Pengantar Bisnis Modern, Bumi Aksara, Jakarta.
- Setiawan, Marya, Wahyu, 2011, Peranan Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Penekanan Produk Cacat dan Peningkatan Kualitas Produk Pada PT. Dwi Marga, Skripsi Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.

- Susantun, I, 2000, Fungsi Keuntungan Cobb-Douglas dalam Pendugaan Efisiensi Ekonomi Relatif, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 5 No. 2, Halaman 149-161.
- Sulastiningsih dan Zulkifli, 1999, Akuntansi Biaya, (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia, Diana, 2001,TQM (Total Quality Manajement), Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wibowo, Purnamasidi, 2006, Analisis Optimalisasi Biaya Kualitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Primatexco Indonesia, Skripsi diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I Untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
- Vera, Kumala, Dewi, 2010, Pengaruh Efisiensi, Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara III, Medan, Skripsi Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sumatera Utara.